

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hubungan literasi Alkitab dengan pembentukan karakter jika secara terpisah, maka dua aspek dari karakter kristiani memiliki hubungan yang baik atau dapat terbentuk dan empat aspek karakter kristiani yang tidak memiliki hubungan yang baik atau tidak berhasil terbentuk. Namun jika dibahas secara bersama-sama pengaruhnya sangat rendah karena hanya dua karakter yang berhasil terbentuk dari enam karakter yang dijelaskan. Ini diakibatkan karena guru belum menerapkan literasi Alkitab dengan benar. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui penelitian meta-analisis hubungan dengan menggunakan metode kuantitatif. Dengan demikian, literasi Alkitab di SMAN 16 Luwu Utara, memiliki hubungan yang sangat rendah atau pengaruh yang sangat sedikit dalam pembentukan karakter kristiani siswa agama Kristen di SMAN 16 Luwu Utara.

#### **B. Saran**

##### **1. Lembaga IAKN Toraja**

Kepada Institut Agama Kristen Negeri Toraja khususnya pada jurusan pendidikan agama Kristen agar semakin mengembangkan mata kuliah secara khusus mata kuliah Pendidikan Karakter, PAK anak dan remaja, PIA PL dan PIA PB, guna untuk membekali para calon guru agama

untuk semakin mengenal dan mengetahui program-program keagamaan yang dapat membentuk karakter kristiani mahasiswa.

2. Bagi guru pembina organisasi Kristen dan guru pendidikan agama Kristen di SMAN 16 Luwu Utara, literasi Alkitab perlu dilakukan lebih kreatif karena berada pada kategori rendah dan bisa menambah program keagamaan lainnya yang dapat membantu dalam pembentukan karakter kristiani bagi siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan karakter kristiani yang melandasi karakter Kristus.
4. Bagi lembaga gereja, perlu melakukan pelatihan lector.